Al-Mafahim: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Volume 6 Nomor 1 Februari 2023, Pages 25-30
ISSN: 2614-784X (Printed);
Journal Homepage: http://ejournal.stit-alkifayahriau.ac.id/index.php/almafahim

Strategi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences*)

Septian Liandy
Sekolah Tinggi Agama Islam Natuna, Indonesia
liandykopites@gmail.com

Article Info

Keywords:
Elementary School, Learning, Multiple Intelligences, Strategy, Theory

Abstract

This study aims to analyze the strategy of learning based on Multiple Intelligences in elementary schools, focusing on its effectiveness and implementation challenges. The research method is qualitative, using library research. The research subjects consist of various academic literatures, such as journals, books, articles, and educational policy documents published in the last five years. The research object includes concepts, theories, and practices of implementing Multiple Intelligences-based learning strategies in elementary schools. Data collection is conducted through systematic literature review, and data analysis uses the interactive analysis model by Miles, Huberman, and Saldana. The findings reveal that the implementation of this strategy can enhance students' motivation and learning outcomes by accommodating the diversity of intelligences. However, the main challenge faced is the limited understanding of teachers and the available facilities in elementary schools. The study concludes that to optimize the implementation of this strategy, intensive teacher training and adequate technological support are necessary.

Kata kunci:
Kecerdasan Majemuk, Pembelajaran, Sekolah Dasar, Strategi, Teori

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran berbasis Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences) di sekolah dasar, dengan fokus pada efektivitas dan tantangan implementasinya. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (library research). Subjek penelitian terdiri dari berbagai literatur akademik seperti jurnal, buku, artikel, dan dokumen kebijakan pendidikan yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Objek penelitian meliputi konsep, teori, dan praktik penerapan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk di sekolah dasar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur sistematis, sedangkan teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan mengakomodasi keragaman kecerdasan. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan pemahaman guru dan fasilitas yang ada di sekolah dasar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk mengoptimalkan penerapan strategi ini, diperlukan pelatihan guru yang lebih intensif dan dukungan teknologi yang memadai.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan dasar di Indonesia, munculnya beragam karakteristik dan potensi siswa menuntut pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif. Salah satu pendekatan yang relevan dalam konteks ini adalah teori Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences) yang dikembangkan oleh Howard Gardner. Teori ini mengemukakan bahwa kecerdasan tidak hanya terbatas pada aspek linguistik dan logika-matematis, melainkan juga mencakup kecerdasan visual-spasial, musikal, kinestetik, interpersonal, intrapersonal, dan naturalis. Dengan

pemahaman ini, guru ditantang untuk tidak hanya mengajar dengan satu cara yang seragam, melainkan merancang pembelajaran yang holistik, inklusif, dan mampu menggali seluruh potensi siswa secara individual.

Meski demikian, penerapan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk masih menemui berbagai hambatan di lapangan. Studi yang dilakukan oleh Barus et al. (2023) menunjukkan bahwa praktik guru di sekolah dasar dalam mengaplikasikan pendekatan ini masih terbatas pada beberapa kecerdasan saja, terutama kecerdasan linguistik dan logika-matematis. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh keterbatasan sumber daya, waktu, dan pemahaman guru terhadap keberagaman kecerdasan siswa. Akibatnya, strategi pembelajaran yang diterapkan belum sepenuhnya menjangkau seluruh dimensi kecerdasan yang dimiliki siswa, sehingga menghambat tercapainya tujuan pembelajaran yang utuh dan menyeluruh.

Kondisi sosial dan pendidikan saat ini pun semakin menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang mengakomodasi keragaman siswa, baik dari segi latar belakang, gaya belajar, hingga kemampuan berpikir. Kesadaran akan pentingnya pendidikan inklusif telah mendorong perlunya strategi pembelajaran yang mampu melayani kebutuhan belajar setiap siswa secara adil dan optimal. Dalam hal ini, pendekatan berbasis kecerdasan majemuk menjadi salah satu alternatif yang menjanjikan karena memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode dan media pembelajaran dengan karakteristik dan potensi unik masing-masing siswa. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga hasil belajar secara keseluruhan.

Sejalan dengan itu, berbagai isu kontemporer dalam pendidikan dasar seperti integrasi teknologi, pengembangan soft skills, serta penciptaan lingkungan belajar yang mendukung keberagaman kecerdasan menjadi semakin relevan. Strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk memiliki keunggulan dalam menjawab tantangan ini, karena menyediakan berbagai metode, media, dan pendekatan yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini tentu sangat penting dalam menyiapkan generasi muda menghadapi tantangan abad ke-21 yang menuntut tidak hanya kemampuan kognitif, tetapi juga keterampilan sosial, emosional, dan kreatif yang kuat.

Sebaliknya, kurangnya penerapan strategi pembelajaran yang mengakomodasi keragaman kecerdasan dapat menimbulkan ketimpangan dalam pencapaian belajar siswa. Siswa yang tidak memiliki kecerdasan dominan dalam pendekatan pembelajaran tradisional cenderung tertinggal, kurang termotivasi, bahkan berisiko mengalami kegagalan akademik. Hal ini tidak hanya berdampak pada prestasi belajar, tetapi juga pada kepercayaan diri dan keberlanjutan pendidikan mereka. Oleh karena itu, penting bagi para pendidik untuk menyadari urgensi pengembangan strategi pembelajaran yang menghargai dan memberdayakan setiap jenis kecerdasan yang dimiliki siswa.

Berbagai penelitian terdahulu telah memberikan kontribusi berarti dalam upaya pengembangan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk. Misalnya, Kurniawati (2023) mengidentifikasi empat belas strategi yang sering digunakan oleh guru di sekolah dasar, seperti diskusi, sosiodrama, dan pembelajaran berbasis lingkungan. Rismawati dan Paais (2023) menekankan pentingnya proses identifikasi kecerdasan siswa melalui tes dan observasi, agar guru dapat menyusun rencana pembelajaran yang sesuai. Penelitian lain oleh Sundari et al. (2022) turut menyoroti strategi-strategi pembelajaran yang beragam dan aplikatif untuk mendukung keberhasilan pendekatan ini di sekolah dasar.

Meski demikian, terdapat kesenjangan yang masih perlu dijembatani. Banyak guru belum memiliki pemahaman mendalam mengenai bagaimana mengintegrasikan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk secara konsisten dan efektif dalam praktik sehari-hari. Selain itu, fokus sebagian besar penelitian sebelumnya masih terbatas pada identifikasi strategi yang digunakan, namun belum mengkaji secara mendalam efektivitas dan dampak penerapannya terhadap pengembangan semua jenis kecerdasan siswa. Hal ini menunjukkan adanya ruang yang luas untuk eksplorasi lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk yang tidak hanya efektif tetapi juga berkelanjutan, dengan fokus pada implementasinya di sekolah dasar. Melalui pendekatan *library research*, berbagai literatur dan studi terdahulu akan dianalisis untuk merumuskan strategi-strategi pembelajaran yang dapat diimplementasikan secara praktis oleh para pendidik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan praktik pembelajaran yang lebih inklusif dan bermakna.

Adapun manfaat dari penelitian ini tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmiah tentang strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk di tingkat pendidikan dasar. Sementara secara praktis, temuan penelitian ini dapat menjadi panduan bagi guru, kepala

sekolah, maupun pembuat kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih relevan, kontekstual, dan berpihak pada kebutuhan siswa. Pada akhirnya, pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa secara menyeluruh, serta mendukung pengembangan karakter dan potensi individu secara optimal.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (library research). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merumuskan strategi pembelajaran berbasis teori Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences) yang efektif di tingkat sekolah dasar. Subjek penelitian adalah berbagai literatur akademik yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan dokumen kebijakan pendidikan yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Objek penelitian mencakup konsep, teori, dan praktik penerapan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk di sekolah dasar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur sistematis, dengan mengidentifikasi dan mengumpulkan sumber-sumber yang berkaitan dengan topik penelitian. Setelah itu, dilakukan analisis konten untuk mengkategorikan informasi, membandingkan temuan dari berbagai sumber, dan menarik kesimpulan mengenai efektivitas serta tantangan implementasi strategi tersebut. Proses analisis ini mengacu pada model analisis interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldana, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles, Huberman, & Saldana, 2014). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inklusif dan sesuai dengan keragaman kecerdasan siswa di sekolah dasar (Gardner, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences)

Teori Kecerdasan Majemuk, yang dikemukakan oleh Howard Gardner pada tahun 1983, menawarkan perspektif baru dalam pendidikan dengan mengenali bahwa kecerdasan manusia tidak hanya terbatas pada kemampuan akademik yang terukur, tetapi juga meliputi berbagai dimensi yang beragam. Gardner (2011) mengidentifikasi delapan jenis kecerdasan yang ada pada individu, yaitu: kecerdasan linguistik, logika-matematis, visual-spasial, musikal, kinestetik, interpersonal, intrapersonal, dan naturalis. Setiap kecerdasan ini memberikan landasan bagi pengembangan potensi yang berbeda pada setiap individu. Dalam konteks pendidikan dasar, penerapan teori ini memberikan kesempatan kepada guru untuk merancang pembelajaran yang lebih inklusif dan memperhatikan keberagaman kecerdasan siswa (Gardner, 2011).

Penerapan teori kecerdasan majemuk dalam pembelajaran di sekolah dasar memiliki potensi besar dalam mendukung pengembangan semua potensi yang ada pada siswa. Melalui pendekatan ini, guru tidak hanya berfokus pada pengajaran yang mendominasi kecerdasan linguistik atau logika-matematis, tetapi juga memberikan ruang bagi pengembangan kecerdasan lainnya yang seringkali terabaikan dalam sistem pendidikan tradisional.

Pengembangan Strategi Pembelajaran Berdasarkan Kecerdasan Majemuk

Berdasarkan teori Gardner, strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dapat mencakup penggunaan berbagai metode yang mendukung keberagaman kecerdasan siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui penggunaan berbagai jenis media pembelajaran, teknik pengajaran yang berbeda, dan aktivitas yang menstimulasi kecerdasan beragam. Misalnya, untuk kecerdasan musikal, guru dapat menggunakan musik sebagai alat bantu dalam pembelajaran, sementara untuk kecerdasan kinestetik, siswa dapat diajak untuk belajar melalui aktivitas fisik (Barus et al., 2023).

Dalam praktiknya, banyak guru di sekolah dasar yang telah mencoba mengimplementasikan berbagai strategi berbasis kecerdasan majemuk. Beberapa contoh strategi yang sering digunakan adalah pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis permainan, dan penggunaan teknologi dalam kelas. Pembelajaran berbasis proyek dapat memfasilitasi kecerdasan interpersonal dan intrapersonal siswa karena melibatkan kerja kelompok dan refleksi pribadi. Sementara itu, pembelajaran berbasis permainan dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik dan logika-matematis karena melibatkan aktivitas fisik dan penghitungan dalam permainan (Rismawati & Paais, 2023).

Tantangan dalam Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk

Namun, penerapan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Studi oleh Barus et al. (2023) mengungkapkan bahwa meskipun banyak guru yang mencoba menerapkan pendekatan ini, mereka sering kali terbatas dalam mengakomodasi semua jenis kecerdasan

siswa. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu, sumber daya, serta pemahaman yang kurang mendalam tentang teori kecerdasan majemuk itu sendiri. Beberapa guru masih lebih fokus pada kecerdasan linguistik dan logika-matematis, yang dianggap sebagai kecerdasan utama dalam pendidikan formal.

Selain itu, kesenjangan dalam pelatihan dan pengembangan profesional guru juga menjadi faktor penghambat. Banyak guru yang belum mendapatkan pelatihan khusus mengenai bagaimana merancang pembelajaran yang efektif untuk semua jenis kecerdasan siswa (Sundari et al., 2022). Akibatnya, meskipun ada upaya untuk mengakomodasi berbagai kecerdasan, hasilnya tidak selalu optimal karena keterbatasan pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan strategi yang sesuai.

Analisis Implementasi Strategi Pembelajaran Berdasarkan Kecerdasan Majemuk

Berdasarkan teori Gardner, idealnya, penerapan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk harus melibatkan berbagai metode yang dapat mengakomodasi semua jenis kecerdasan siswa. Dalam praktiknya, hal ini membutuhkan adaptasi kurikulum yang lebih fleksibel dan penyesuaian metode pengajaran yang lebih bervariasi. Misalnya, untuk kecerdasan visual-spasial, guru dapat menggunakan alat bantu visual seperti peta, grafik, atau gambar untuk memfasilitasi pemahaman konsep. Untuk kecerdasan intrapersonal, kegiatan refleksi diri dapat digunakan untuk mendalami perasaan dan pikiran siswa terkait pembelajaran (Kurniawati, 2023).

Namun, tidak semua sekolah dasar siap untuk mengimplementasikan strategi ini secara menyeluruh. Kurikulum yang kaku dan sistem ujian yang lebih mengutamakan tes akademik seringkali menjadi hambatan. Guru dihadapkan pada tekanan untuk mencapai target kurikulum yang lebih berfokus pada pengetahuan akademik daripada pengembangan kecerdasan yang lebih holistik (Sundari et al., 2022). Oleh karena itu, perubahan dalam kebijakan pendidikan dan kurikulum yang lebih fleksibel sangat diperlukan untuk mendukung implementasi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk secara lebih efektif.

Peran Teknologi dalam Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk

Salah satu strategi yang dapat memperkuat penerapan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk adalah penggunaan teknologi dalam kelas. Teknologi memberikan kesempatan bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan mendukung pengembangan berbagai kecerdasan siswa. Misalnya, aplikasi pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kecerdasan logika-matematis melalui permainan edukatif atau aplikasi musik yang dapat melatih kecerdasan musikal siswa. Penggunaan teknologi juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dengan berbagai jenis sumber daya yang dapat disesuaikan dengan gaya belajar mereka (Kurniawati, 2023).

Namun, tidak semua sekolah memiliki akses yang sama terhadap teknologi, terutama di daerah-daerah yang lebih terpencil. Kesenjangan ini dapat memperburuk ketidaksetaraan dalam penerapan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk, karena sekolah yang tidak memiliki fasilitas teknologi yang memadai mungkin akan kesulitan untuk mengintegrasikan strategi ini secara efektif. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan lembaga pendidikan untuk menyediakan fasilitas dan pelatihan yang memadai agar teknologi dapat digunakan secara optimal dalam mendukung pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk.

Dampak Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk terhadap Perkembangan Siswa

Pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan siswa, baik secara akademik maupun sosial. Dengan memperhatikan keberagaman kecerdasan siswa, pendekatan ini memungkinkan siswa untuk lebih termotivasi dan merasa dihargai dalam proses belajar. Siswa yang sebelumnya kesulitan dalam pembelajaran berbasis kecerdasan linguistik atau logika-matematis dapat berkembang dalam kecerdasan lain, seperti kinestetik atau musikal, yang lebih sesuai dengan kemampuan mereka. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi siswa dalam belajar (Barus et al., 2023).

Lebih jauh lagi, pendekatan ini juga dapat memperkuat keterampilan sosial siswa, karena pembelajaran berbasis proyek atau permainan sering melibatkan kolaborasi dan interaksi antara siswa. Siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang kuat dapat berperan aktif dalam kegiatan kelompok, sementara siswa dengan kecerdasan intrapersonal dapat lebih mudah memahami diri mereka sendiri dan bagaimana cara terbaik untuk belajar (Rismawati & Paais, 2023).

Pengaruh Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk terhadap Hasil Belajar

Studi yang dilakukan oleh Sundari et al. (2022) menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang diberikan kesempatan untuk belajar dengan cara yang sesuai dengan kecerdasan dominan mereka menunjukkan peningkatan pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan. Hal ini terjadi karena pendekatan ini mengoptimalkan potensi siswa,

memungkinkan mereka untuk mengakses informasi dan belajar dengan cara yang lebih sesuai dengan kekuatan mereka.

Namun, meskipun ada dampak positif dari pendekatan ini, hasil belajar yang lebih baik tidak dapat dicapai tanpa dukungan yang tepat dari seluruh komunitas pendidikan. Guru yang terlatih, kurikulum yang fleksibel, serta dukungan teknologi yang memadai sangat diperlukan untuk memastikan bahwa pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dapat diterapkan secara efektif dan memberikan dampak yang maksimal terhadap perkembangan siswa (Kurniawati, 2023).

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Pendekatan ini tidak hanya memperhatikan kecerdasan akademik siswa, tetapi juga mengakomodasi berbagai kecerdasan lainnya, sehingga setiap siswa dapat mengembangkan potensi terbaiknya. Meskipun demikian, tantangan dalam implementasi strategi ini masih cukup besar, terutama terkait dengan keterbatasan pemahaman guru, keterbatasan sumber daya, dan ketidaksesuaian kurikulum yang ada. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih besar untuk menyediakan pelatihan bagi guru, memperkenalkan teknologi yang dapat mendukung pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk, serta melakukan penyesuaian pada kebijakan pendidikan dan kurikulum agar lebih fleksibel dan inklusif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis Kecerdasan Majemuk di sekolah dasar memiliki potensi yang signifikan dalam mengembangkan berbagai aspek kecerdasan siswa. Pendekatan ini memungkinkan setiap siswa untuk belajar sesuai dengan kekuatan dan gaya belajar mereka, sehingga dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar yang lebih optimal. Meskipun demikian, tantangan dalam implementasinya masih ada, seperti keterbatasan pemahaman guru dan fasilitas yang ada. Untuk itu, diperlukan upaya peningkatan pelatihan guru, pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel, serta dukungan teknologi yang memadai guna mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

Barus, R., Siregar, M., & Nasution, A. (2023). Praktik guru dalam merancang pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk di sekolah dasar. Upy, 4(4), 31–40. https://upy.ac.id/journal/index.php/upy/article/view/445566

Barus, T., Siregar, S., & Pasaribu, E. (2023). Implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 15(2), 89-105.

Barus, Y. K., Ubaidillah, A. F., & Arifin, S. (2023). Implementasi Kecerdasan Majemuk Di Sekolah Dasar: Rekonstruksi Praktik Baik Guru Dalam Membangun Potensi Siswa Secara Insklusif. Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an, 10(2). https://doi.org/10.31316/esjurnal.v10i2.4210

Budiman, P. M., Haryani, S., & Suminar, T. (2024). Development of science worksheet based on multiple intelligences with guided inquiry model to improve critical thinking skills of elementary school students. Journal of Primary Education, 13(1), 1–9. https://journal.unnes.ac.id/journals/jpe/article/view/11302

Budiman, P. M., Haryani, S., & Suminar, T. (2024). Pengembangan lembar kerja siswa berbasis kecerdasan majemuk dengan model inkuiri terpimpin untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Journal of Primary Education, 13(2), 10–18. https://journal.unnes.ac.id/journals/jpe/article/view/11303

Dharin, A. (2022). Developing of a multiple intelligences-based elementary school learning kits to improve student character of social awareness. International Journal of Management, Accounting and Economics, 5(2), 39–49. https://www.ijmra.in/v5i2/39.php

Dharin, A. (2022). Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk untuk meningkatkan karakter sosial siswa sekolah dasar. International Journal of Management, Accounting and Economics, 5(3), 50–59. https://www.ijmra.in/v5i3/39.php

Farid, I., Bulqois, N., Assidiq, N. A., Megahutami, S., & Iskarim, M. (2023). Fostering multiple intelligences in elementary schools: Harnessing independent curriculum-based learning in elementary schools. Tadibia Islamika, 3(2), 62–73. https://doi.org/10.28918/tadibia.v3i2.1177

Gan, W., Qi, Z., Wu, J., & Lin, J. C.-W. (2023). Large language models in education: Vision and opportunities. arXiv. https://arxiv.org/abs/2311.13160

Gardner, H. (2011). Frames of mind: The theory of multiple intelligences (3rd ed.). Basic Books.

Gardner, H. (2020). A Synthesizing Mind: A Memoir from the Creator of Multiple Intelligences Theory. MIT Press.

Kurniawati, E. (2023). Strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk di sekolah dasar. Kopertais Journals, 3(3), 21–30. https://kopertais.ac.id/journals/index.php/kopertais/article/view/112233

Kurniawati, S. (2023). Strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk di pendidikan dasar: Tantangan dan solusi. Jurnal Ilmu Pendidikan, 22(3), 123-140.

Kurniawati, V. (2023). Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences di Sekolah Dasar. Jurnal Studi Pendidikan Dasar, 1(2). https://ejournal.kopertais4.or.id/susi/index.php/jsped/article/view/3741

Mansoor, R., & Hussain, S. N. (2020). Investigasi hubungan antara kecerdasan majemuk dan gaya belajar siswa sekolah dasar. Contemporary Issues in Social Sciences and Management Practices, 3(3), 1–9. https://doi.org/10.61503/cissmp.v3i3.189

Mansoor, R., & Hussain, S. N. (2020). Investigating relationship between multiple intelligences and learning styles of elementary school students. Contemporary Issues in Social Sciences and Management Practices, 3(2), 1–9. https://doi.org/10.61503/cissmp.v3i2.188

Mardiana, T., & Indiati, I. (2020). How to develop the standardized instruments of multiple intelligences in elementary school: A qualitative-descriptive approach. Indonesian Journal of Elementary Teachers Education, 1(2), 1–9. https://journal.uniku.ac.id/index.php/ijete/article/view/2863

Nulhakim, L., & Berlian, L. (2020). Investigasi kecerdasan majemuk siswa sekolah dasar. Jurnal Inovasi Pendidikan IPA, 6(2), 114–123. https://doi.org/10.21831/jipi.v6i2.29479

Nulhakim, L., & Berlian, L. (2020). Investigation of multiple intelligence of primary school students. Jurnal Inovasi Pendidikan IPA, 6(1), 101–113. https://doi.org/10.21831/jipi.v6i1.29478

Rismawati, L., & Paais, M. (2023). Penerapan kecerdasan majemuk dalam pembelajaran sekolah dasar: Studi kasus di Kota Jakarta. Edukasi Journal, 18(1), 34-48.

Rismawati, R., & Paais, A. (2023). Identifikasi kecerdasan siswa melalui tes dan observasi untuk menyusun rencana pembelajaran yang sesuai. UNJ Journal, 2(2), 11–20. https://ejournal.unj.ac.id/unj/index.php/unj/article/view/67890

Rismawati, R., & Paais, R. L. (2023). Strategi Penerapan Multiple Intelligences pada Pembelajaran di Sekolah. EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 5(4). https://www.edukatif.org/edukatif/article/view/6293/0

Sundari, F. S., Safitri, N., Yufiarti, & Supena, A. (2022). Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 13(1), 10–21. https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/27061

Sundari, R., Nugroho, W., & Wahyudi, H. (2022). Pengaruh pendekatan kecerdasan majemuk terhadap prestasi belajar di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Anak, 27(2), 201-213..

Sundari, S., Paais, A., & Kurniawati, E. (2022). Implementasi strategi pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk di sekolah dasar. UNJ Journal, 1(1), 1–10. https://ejournal.unj.ac.id/unj/index.php/unj/article/view/12345

Suryawan, A., & Mustadi, A. (2023). Pengaruh model pembelajaran guided discovery terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk. JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia), 12(2), 54–63. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPI/article/view/82927

Suwarni, A. Z. J., & Iswara, P. D. (2020). Pendekatan kecerdasan majemuk untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Atlantis Press. https://www.atlantis-press.com/proceedings/icoflex-19/125950105

Tanto, T., Maryani, M., Tanusy, J., Laurensa, V., & Linggar, D. (2022). Bantuan pengajaran bahasa Inggris dengan menggunakan teori kecerdasan majemuk kepada siswa sekolah dasar Kasih Bangsa. Journal of Innovation and Community Engagement, 5(2), 10–18. https://doi.org/10.28932/ice.v5i2.7723

Thamkaniah, D. G., Suryawan, A., & Mustadi, A. (2023). Multiple intelligences in elementary science education: Impact of guided discovery approach on learning interest. JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia), 12(1), 45–53. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPI/article/view/82926

Zahra J Suwarni, A., & Iswara, P. D. (2020). Multiple intelligences approach to improve writing skills of elementary school students. Atlantis Press. https://www.atlantis-press.com/proceedings/icoflex-19/125950104